

GENTING: Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting di Wilayah Koramil Skanto

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Apr 17, 2026 - 13:31



Keerom — Upaya percepatan penurunan angka stunting di Provinsi Papua terus diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor hingga ke tingkat kampung. Komitmen tersebut tercermin dalam kegiatan pendampingan kunjungan kerja Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Papua, Ibu Rafatul Mulkiyah Mathius Fakhiri, di Kampung Jaifuri, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom, Rabu (15/4/2026).

Dalam kegiatan tersebut, Pelaksana Harian (Plh) Danramil 1701-23/Skanto, Peltu Djulianto, bersama dua personel Bintara Pembina Desa (Babinsa) melaksanakan

pendampingan sekaligus pengamanan guna memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman, tertib, dan lancar.

Kunjungan ini merupakan bagian dari implementasi program Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING), sebuah inisiatif strategis yang menitikberatkan pada penguatan peran keluarga dan kolaborasi multipihak dalam menekan prevalensi stunting secara berkelanjutan.

Kehadiran Ketua TP PKK Provinsi Papua beserta rombongan menjadi momentum penting dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat terkait urgensi pemenuhan gizi anak sejak usia dini, sekaligus mempertegas peran keluarga sebagai garda terdepan dalam pencegahan stunting.

Rombongan Provinsi Papua dipimpin langsung oleh Ketua TP PKK Provinsi Papua, Ibu Rafatul Mulkiyah Mathius Fakhiri, didampingi oleh Ibu Evi Rumaropen, Kepala BKKBN Provinsi Papua Sarles Brabar, SE., [M.Si](#), Ketua DPR Papua Wely Denni Bonai, Ketua Harian Posyandu Provinsi Papua Max Olua, serta jajaran pengurus TP PKK Provinsi Papua.

Dari tingkat kabupaten, turut hadir Ketua TP PKK Kabupaten Keerom Ny. Angela TH Frank Gusbager, ST, bersama Ny. Daud dan Ny. Noak Wasanggih, yang menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung percepatan penurunan stunting di wilayah Keerom.

Kegiatan ini juga melibatkan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimka) Distrik Skanto, di antaranya Kapolsek Skanto AKP Bambang Irianto, Kepala Distrik Skanto Slamet Widodo, SH, Kepala Puskesmas Arso 3 Oktivina Reba, Kepala Kampung Jaifuri Dwi Irianto, SH, para bidan Pustu se-Distrik Skanto, kader Posyandu, serta pengurus PKK Kampung Jaifuri.

Dalam keterangannya, Peltu Djulianto menegaskan bahwa keterlibatan TNI AD melalui Babinsa merupakan wujud nyata komitmen dalam mendukung program prioritas pemerintah daerah, khususnya dalam percepatan penurunan stunting.

“Pendampingan ini merupakan bagian dari tanggung jawab kami sebagai aparat kewilayahan dalam memastikan program pemerintah dapat terlaksana dengan baik di tengah masyarakat. Stunting bukan semata persoalan kesehatan, tetapi juga menyangkut kualitas generasi bangsa di masa depan yang harus ditangani secara terpadu dan berkelanjutan,” ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa kehadiran Babinsa di lapangan tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga sebagai bentuk dukungan moril kepada masyarakat agar semakin memahami pentingnya pola asuh yang tepat serta pemenuhan gizi seimbang bagi anak.

Lebih lanjut, ia berharap sinergi antara pemerintah daerah, tenaga kesehatan, aparat keamanan, dan masyarakat dapat terus diperkuat guna menghasilkan intervensi yang efektif dan tepat sasaran.

Kehadiran aparat teritorial dalam kegiatan ini mencerminkan peran strategis TNI AD dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat. Selain menjaga stabilitas wilayah, Babinsa juga berperan aktif sebagai mitra pemerintah dalam

mengawal pelaksanaan program prioritas nasional hingga ke tingkat kampung.

Melalui kegiatan ini, diharapkan upaya pencegahan stunting semakin optimal dan mampu menjangkau keluarga sasaran secara langsung. Sinergi lintas sektor yang terbangun menjadi fondasi penting dalam mewujudkan generasi Papua yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.

Pendampingan yang dilakukan oleh anggota Koramil 1701-23/Skanto sekaligus menegaskan komitmen TNI dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia, khususnya dalam memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat sebagai pilar utama pembangunan daerah yang berkelanjutan. (Redaksi Papua)